

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ditinjau dari sisi pelaku bisnis, tujuan utama yang ingin dicapai dari pendirian suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Dengan tingkat laba yang tinggi maka perusahaan akan dapat mengembangkan dan memperluas cakupan usahanya. Di samping itu, tingkat laba yang tinggi juga mengindikasikan bahwa perusahaan akan dapat mengembangkan kelangsungan hidup dalam dunia usaha. Laba perusahaan yang semakin meningkat juga dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya dan pada akhirnya memberikan kontribusi positif bagi perusahaan untuk mengembangkan usaha.

Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan yang terdiri dari neraca laporan perhitungan rugi laba serta laporan-laporan keuangan lainnya.

Analisis Laporan keuangan suatu perusahaan, memberikan informasi-informasi sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dengan analisis tersebut dapat mengetahui kondisi perusahaan. Salah satu analisis laporan keuangan yang dapat digunakan adalah analisis rasio.

PT. Super Mitory Utama, Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tekstil khususnya pakaian jadi, di Sidoarjo–Jawa Timur. Berikut ini data penjualan bersih pada PT. Super Mitory Utama, Tbk

Tabel 1.1
Penjualan Bersih PT. Super Mitory Utama, Tbk
Tahun 2001-2004

Tahun	Penjualan Bersih	Perubahan dalam %
2001	888.327.310.835	-
2002	40.290.580.375	(95,46)
2003	13.700.755.584	(66,00)
2004	6.193.429.702	(54,79)

Sumber : Bursa Efek Jakarta

PT. Super Mitory Utama, Tbk mengalami penurunan penjualan bersih dalam kurun waktu 4 tahun dari tahun 2001-2004. Penurunan penjualan bersih pada tahun 2001-2002 sebesar 95,46%, penurunan penjualan bersih pada tahun 2002-2003 sebesar 66%, penjualan bersih pada tahun 2003-2004 mengalami penurunan sebesar 54,79%. Penurunan penjualan dan berfluktuasinya rugi bersih perusahaan pada tahun 2001 – 2004 merupakan salah satu indikator bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Dampak dari penurunan penjualan yang semakin menurun selama 4 tahun tersebut akan dilihat berdasarkan analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuditas, Rasio Solvabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti akan mengambil judul “ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUDITAS, RASIO LEVERAGE PADA PT. SUPER MITORY UTAMA, Tbk SIDOARJO-JAWA TIMUR”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian uraian diatas dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana kinerja PT. Super Mitory Utama, Tbk. berdasarkan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage pada tahun 2001 – 2004?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui kinerja PT. Super Mitory Utama, Tbk. berdasarkan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage pada tahun 2001 – 2004.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut berkaitan dengan pengelolaan keuangan perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini akan menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya mengenai analisis rasio.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para peneliti dan pihak-pihak lain yang menghadapi permasalahan serupa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai jenis penelitian studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 120) penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

2. Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Jakarta (BEJ). Data tersebut meliputi laporan laba rugi dan neraca PT. Super Mitory Utama, Tbk.

3. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Analisis Kualitatif

Menurut Sugiyono (2003 : 13) kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2003 : 13) kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu dengan tujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan. Rasio profitabilitas terdiri dari :

a) *Gross Profit margin*

Merupakan rasio antara laba kotor perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

b) *Operating Profit Margin*

Rasio ini mengukur kemampuan laba yang dihasilkan dari operasi perusahaan tanpa melihat beban bunga dan beban pajak.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

c) *Operating Ratio*

Merupakan rasio yang harga pokok penjualan (HPP) ditambah biaya administrasi penjualan dan umum dengan penjualan bersih.

$$\text{Operating Ratio} = \frac{\text{Beban Pokok Pejualan} + \text{Beban Usaha}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

d) *Net Profit Margin*

Rasio ini mengukur persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba (Rugi) Bersih}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

e) *Return on Investment (ROI)*

Rasio ini mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba (Rugi) Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

f) *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba (Rugi) Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2) Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya. Rasio likuiditas terdiri dari :

a) *Current Ratio*

Rasio mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa digunakan untuk memenuhi kewajiban lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b) *Quick Ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva perusahaan yang likuid.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas + Efek + Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c) *Cash Ratio*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dan efek yang dapat segera digunakan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3) *Rasio Leverage*

Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

a) *Rasio Hutang atas Aktiva*

Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva.

$$\text{Rasio Hutang atas Aktiva} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) Rasio Hutang atas Modal

Rasio-rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar.

$$\text{Rasio Hutang atas Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}} \times 100\%$$

F. Sistematika Penulisan

Garis besar dari kelima bab dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan teori untuk memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan. Teori tersebut meliputi: pengertian laporan keuangan, jenis-jenis analisis perbandingan, tujuan analisis laporan keuangan, keterbatasan analisis laporan keuangan, serta analisis laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat perusahaan, tim manajemen, prospek usaha, keuangan perusahaan berupa neraca dan ikhtisar laba rugi.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dilakukan analisis dan pembahasan data yang diperoleh dari perusahaan sesuai dengan teori – teori serta permasalahan yang terdapat dalam perusahaan. Analisis ini terdiri dari analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rangkuman pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari analisis yang dilakukan serta saran – saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dan pihak – pihak lainnya yang berkepentingan.